

**PENGARUH PENGGUNAAN BOOKLET KEANEKARAGAMAN
HAYATI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
FASE E KELAS X SMAN 2 BUKIK BARISAN**

Nadzifatul Handa Tulloh¹, Syamsurizal², Fitri Arsih³, Fitri Olvia Rahmi⁴
zifatulhanda@gmail.com¹, syam_unp@fmipa.unp.ac.id², fitribio@fmipa.unp.ac.id³,
fitriolvia911@gmail.com⁴
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Hasil belajar kognitif peserta didik pada materi keanekaragaman hayati di SMAN 2 Bukik Barisan tergolong rendah karena penggunaan sumber belajar yang kurang bervariasi dari guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu menggunakan sumber belajar booklet. Booklet yang digunakan dalam penelitian ini sudah diuji kevalidan dan praktikalitasnya, namun belum diuji efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan booklet keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar peserta didik kelas X fase E SMAN 2 Bukik Barisan. Metode penelitian eksperimen semu (Quansi Eksperimen Research) ini menggunakan rancangan Posttest Only Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X E1 dan X E2 SMAN 2 Bukik Barisan. Sampel diambil dengan teknik Total Sampling, sehingga terpilih kelas X E1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X E2 sebagai kelas kontrol. Data penelitian berupa hasil belajar peserta didik ranah kognitif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang sudah valid dan reliabel. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji t. Hasil penelitian pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 76,93 lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 65,73. Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test didapatkan nilai p-value sebesar 0,001. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan booklet keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar peserta didik fase E kelas X SMAN 2 Bukik Barisan.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Booklet, Hasil Belajar Kognitif

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar berlangsung di lingkungan sekolah. Belajar merupakan suatu kegiatan yang menuntut seseorang melakukan upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Belajar dapat melibatkan peran serta dua pihak, yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi penggunaan sumber belajar oleh peserta didik (Gafi et al., 2020).

Mata pelajaran Biologi merupakan bagian dari pendidikan sains dan sebagai salah satu mata pelajaran di SMA/MA. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup beserta lingkungannya. Pemahaman konsep sangat penting untuk menguasai materi biologi ini agar mudah dipahami oleh peserta didik, oleh karena itu penyajian materi harus disertai dengan ilustrasi yang menarik dan relevan. Proses transfer dan interpretasi ilmu pengetahuan dalam belajar Biologi akan berlangsung maksimal apabila didukung dengan bahan belajar yang tepat digunakan untuk komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar. Penggunaan sumber belajar sebagai alat pembelajaran perlu dipilih secara tepat dan benar-benar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Peserta didik memerlukan bahan belajar agar mudah menangkap, mengolah, dan mengorganisasikan informasi yang diterimanya berupa pengetahuan selama proses belajar

Hasil wawancara dengan salah satu guru Biologi kelas X SMA Negeri 2 Bukik Barisan,

diperoleh informasi bahwa pada materi keanekaragaman hayati peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi keanekaragaman hayati, dikarenakan materinya bersifat abstrak, cakupannya luas, dan sumber belajar yang digunakan selalu berupa buku teks. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang mana kebanyakan berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan analisis angket observasi terhadap peserta didik, didapatkan hasil bahwa rata-rata peserta didik membutuhkan sumber belajar yang menarik, dengan materi yang singkat dan jelas, serta sumber belajar yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang mendukung. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan adalah booklet. Booklet merupakan sumber pendidikan yang berbentuk buku sederhana dengan warna dan ilustrasi yang menarik minat peserta didik. Booklet merupakan salah satu jenis sumber belajar cetak yang berisi rangkuman dan gambar menarik yang menyampaikan pesan atau informasi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Booklet dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menarik dan mudah dipahami (Muswita et al., 2020).

Booklet yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah booklet yang sudah dibuat oleh saudari Tipani Yandri dan sudah memiliki izin untuk digunakan dalam penelitian. Booklet tersebut sudah teruji kevalid-an dan praktikalitasnya. Booklet ini baru sampai 3 tahapan yaitu tahap pendefinisian (Define), tahap perancangan (Design), dan tahap pengembangan (Disseminate). Tahap ini bertujuan untuk melanjutkan efektivitas penggunaan booklet di dalam proses belajar. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian keefektivitasan booklet tersebut dengan judul “Pengaruh Penggunaan Booklet Keanekaragaman Hayati Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Fase E di SMAN 2 Bukik Barisan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen Research) dengan metode pengumpulan data melalui Posttest Only Control Group Desain. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X fase E SMAN 2 Bukik Barisan pada T.A. 2023/2024, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X E1 sebagai kelas eksperimen dan X E2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Data penelitian ini berupa hasil belajar kognitif menggunakan instrumen tes pilihan ganda. Data penelitian dianalisis melalui Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 2 Bukik Barisan pada bulan Mei 2024, diperoleh hasil penelitian untuk hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Data hasil belajar kognitif diperoleh melalui posttest berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal. Rata-rata nilai posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Kognitif

Nomor (Number)	Kelas (Class)	Rata-rata Nilai Posttest (Average Posttest Score)
1	Eksperimen	76,93
2	Kontrol	65,73

Berdasarkan data pada tabel 1 rata-rata nilai peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan booklet lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang pembelajaran tanpa menggunakan booklet. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 76,93 dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 65,73. Didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Nilai posttest peserta didik dilakukan analisis menggunakan uji normalitas, uji

homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas diketahui hasil posttest pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,103 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,368. Data tersebut dinyatakan terdistribusi normal karena menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan pada uji homogenitas data hasil belajar kognitif memiliki varians yang homogen yaitu 0,511 dan menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$.

Hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan varians data homogen, sehingga dilakukan uji hipotesis. Untuk pengujian data hipotesis digunakan uji independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat diartikan penggunaan sumber belajar booklet berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikarenakan adanya perbedaan penggunaan sumber belajar pada kedua kelas tersebut. Hasil belajar di kelas kontrol yang tidak menggunakan booklet lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar di kelas eksperimen yang menggunakan booklet. Hal ini disebabkan karena kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendapatan, inspirasi, dan kemampuan, sedangkan faktor eksternal berupa guru dan buku.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan booklet peserta didik lebih aktif dalam belajar. Pada saat guru membagikan booklet ke masing-masing kelompok, peserta didik menunjukkan ketertarikan terhadap booklet tersebut, karena penggunaan booklet merupakan hal yang baru bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena booklet merupakan suatu sumber belajar baru selama proses pembelajaran, berwarna, bergambar, dan ukurannya kecil memudahkan peserta didik untuk membawanya kemana-mana. Booklet yang disajikan secara ringkas membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga efektif untuk digunakan.

Menurut (Aristin et al., 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa booklet merupakan suatu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian peserta didik karena bentuknya yang sederhana dan memiliki warna serta gambar yang menarik. Booklet dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Menurut (Darmawansyah et al., 2017) menyatakan bahwa sumber belajar booklet merupakan salah satu sumber pembelajaran yang berisi uraian singkat materi, contoh soal, dan latihan soal, serta beberapa gambar yang dapat membuat peserta didik senang belajar dan meningkatkan minat membaca peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan booklet keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar peserta didik kelas X fase E SMAN 2 Bukik Barisan, dapat disimpulkan bahwa booklet keanekaragaman hayati berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X fase E SMAN 2 Bukik Barisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristin, N. F., Hastuti, K. P., Setiawan, I., Adyatma, S., & Angriani, P. (2023). Seberapa Efektifkah Booklet Materi Lapisan Atmosfer sebagai Peningkatan Hasil Belajar Geografi? *Jambura Geo Education Journal*, 4(1), 77–83.
- Darmawansyah, Cawang, & Sartika, R. P. (2017). Berbantuan Media Booklet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 5(1), 13–21.
- Gafi, A. Al, Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Rokok Di Sma Negeri 13 Medan.

- Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, 3(2), 281.
- Melati, R., Widya, M., Fitriani, L., & Sari, P. A. (2020). Pengembangan Booklet Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Tumbuhan (Plantae) Kelas X Mipa Man 1 (Model) Lubuklinggau. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 4(2), 153–161.
- Mulya, D., & Syafi, W. (2023). Pengembangan Media Booklet Terintegrasi Imtaq Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Biologi SMA. 6(1), 578–584.
- Muswita, M., Yelianti, U., & Murni, P. (2020). Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Biodik*, 7(2), 23–32.
- Puspita, A., Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 8 Pontianak. *Jurnal Bioeducation*, 4(1), 64–73.
- Sari, M. D. L., Suniasih, N. W., & Suadnyana, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Menggunakan Media Booklet terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *JP2 (Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran)*, 1(3), 154–161.
- Yandri, T., Syamsurizal, S., Rahmi, Y. L., Yogica, R., & Adriani, F. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Keanekaragaman Hayati Indonesia. *Ruang-Ruang Kelas. Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2).
- Yani, A., Sahriah, S., & Haerunnisa, H. (2018). Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Media Booklet Higher Order Thinking Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Di Kabupaten Wajo. *Biosel: Biology Science and Education*, 7(1), 1.